



AWASI KETAT SEKOLAH, KLAIM NIHIL PERPELONCOAN

Evaluasi Disdikpora pada Hari Pertama MPLS

Hari pertama pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) tahun ajaran 2026/2027 di SMA dan SMK negeri se-DIY berlangsung kondusif. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY memastikan pada hari pertama tidak menerima laporan adanya praktik perpeloncoan maupun bentuk kekerasan terhadap peserta didik baru.

KEPALA Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan, Disdikpora DIY Suci Rohmadi mengatakan, pelaksanaan MPLS Ramadhan hari pertama berjalan sesuai prosedur. Antusiasisme orang tua juga terlihat dengan banyaknya wali murid yang mengantar anaknya pada hari pertama-

ma masuk sekolah. "Hari pertama MPLS berjalan baik. Tidak terjadi perpeloncoan dan sampai hari ini tidak ada laporan pelanggaran. Banyak orang tua juga mengantar anak-anak mereka ke sekolah," ujarnya kepada wartawan, Senin (13/7) • *Baca Awasi... Hal 7*

MPLS RAMAH, SISWA LEBIH NYAMAN

HARI PERTAMA MPLS 2026/2027

Berlangsung kondusif di seluruh SMA/SMK Negeri se-DIY

Tidak ada laporan perpeloncoan maupun kekerasan terhadap siswa baru



3 YANG DILARANG SAAT MPLS

- Perpeloncoan
- Kekerasan fisik, psikis, dan verbal
- Pungutan di luar ketentuan
- Tugas yang tidak relevan dengan tujuan MPLS
- Penggunaan atribut yang tidak edukatif/diskriminatif
- Partisipasi alumni sebagai penyelenggara MPLS

PENGAWASAN DIKETATKAN

- Kepala sekolah wajib mengawasi langsung selama 5 hari MPLS
- Sekolah harus menyediakan kanal pengaduan
- Program MPLS wajib disosialisasikan kepada orang tua sebelum pelaksanaan
- Hasil evaluasi MPLS dilaporkan kepada orang tua dan Disdikpora maksimal 30 hari kerja setelah kegiatan selesai

Awasi Ketat Sekolah, Klaim Nihil Perpeloncoan

Sambungan dari hal 1

Suci menegaskan, seluruh sekolah telah diingatkan agar menjalankan MPLS sesuai pedoman Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Sekolah dilarang melakukan segala bentuk kegiatan yang

merendahkan martabat peserta didik baru. Larangan itu, sambung-

nya, meliputi praktik perpeloncoan, kekerasan fisik, psikis maupun verbal, pungutan di luar ketentuan, pemberian tugas yang tidak relevan dengan tujuan MPLS, penggunaan atribut yang tidak edukatif maupun berpotensi menimbulkan diskriminasi, hingga pelibatan alumni sebagai penyelenggara kegiatan.

"Kalau dulu mungkin ada kebiasaan senior menyuruh mencari barang-barang yang sulit ditemukan. Sekarang hal-hal seperti itu sudah tidak boleh dan diawasi langsung oleh sekolah," katanya.

Selain itu, setiap sekolah diwajibkan mensosialisasikan program MPLS kepada orang tua sebelum kegiatan dimulai. Ia mengaku, kepala sekolah juga diminta melakukan pengawasan langsung selama lima hari pelaksanaan serta menyediakan mekanisme pengaduan apabila ditemukan pelanggaran.

Suci juga mewajibkan sekolah memanfaatkan instrumen evaluasi MPLS yang disediakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Hasil evaluasi tersebut nantinya disampaikan kepada orang tua maupun Dikpora DII. "Paling lambat 30 hari kerja setelah MPLS selesai," tandasnya.

Sementara itu, Wakil Kepala Ke-siswaan SMAN 3 Jogja Dadang Triatmoko memastikan, pelaksanaan MPLS di sekolahnya berlangsung sederhana tanpa aktivitas yang membebani peserta didik. Kegiatan hari pertama, kata dia, telah diawali dengan upacara pembukaan yang melibatkan perwakilan orang tua melalui prosesi simbolis penyerahan siswa kepada komite sekolah, kemudian diteruskan

kepada pihak sekolah.

Setelah itu peserta mengikuti materi pengenalan kurikulum dan kesiswaan hingga slang hari. "Untuk pengenalan siswa baru semuanya standar. Anak-anak hanya memakai name tag dari kertas agar mudah saling mengenal. Ada kegiatan bersama kakak kelas, teman sebaya, dan guru. Tidak ada atribut ataupun tugas yang aneh-aneh," jelasnya.

Ia menegaskan, komitmen sekolah untuk menghadirkan MPLS yang ramah telah disampaikan kepada siswa maupun orang tua sebelum tahun ajaran dimulai. "Tidak ada perpeloncoan maupun bullying. Penugasannya juga sederhana, tidak membebani siswa dan tidak mengharuskan mereka mengeluarkan biaya," tegas Dadang.

(bas/laz/rg/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005